**SAMBUTAN
MENTERI PERINDUSTRIAN
PADA ACARA PEMBUKAAN
PAMERAN BATU MULIA
JAKARTA, 21 - 24 April 2015**

Yth. Para Pejabat Eselon I dan II Kementerian Perindustrian.
Yth. Ketua dan Pengurus Asosiasi Perhiasan Batu Mulia.
Yth. Para tamu undangan dari berbagai Kementerian dan Lembaga terkait.
Yth. Pengurus Dharma Wanita Kementerian Perindustrian.
Yth. Para Pengurus, Yayasan, Asosiasi Kerajinan, media, peserta pameran serta hadirin yang saya hormati,

***Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,
Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi kita semua.***

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, di hari yang berbahagia ini kita dapat hadir pada pembukaan Pameran Batu Mulia dengan Tema **"Demam Batu"** di Plasa Pameran Industri. Kegiatan pameran ini merupakan upaya Pemerintah dalam membangun dan menumbuhkan industri kreatif, bahwa Kementerian Perindustrian secara konsisten

dapat mempromosikan hasil karya terbaik dari para desainer dan perajin kepada masyarakat umum.

Hadirin yang Saya hormati,

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah antara lain batu mulia, dari pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Maluku, sampai Papua, ditemukan berbagai macam jenis batu mulia. Salah satu contoh di Pulau Jawa jenis batu Kalimaya, Black Opal, Jasper, Pancawarna, Kalsedon, dan lain sebagainya. Sedangkan di Pulau Kalimantan terutama di daerah Martapura yang paling banyak ditemukan diantaranya jenis batu Kecubung (amethyst), King Safir, Red Borneo, Kecubung Madu. Sementara itu di berbagai wilayah/ kepulauan Indonesia mempunyai anekaragam jenis batu mulia, lebih kurang sekitar 45 jenis batu mulia yang asli dari sumber bumi Indonesia, tidak mengherankan bahwa berbagai kolektor ataupun pedagang dunia banyak mencari berbagai jenis batu mulia di Indonesia yang berkualitas, bagus dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Saudara - Saudara Sekalian,

Batu Mulia khususnya batu aji telah memikat banyak orang untuk menghabiskan waktunya dalam pencarian, merawat, membanggakan, dan mendiskusikan soal “batu” dalam setiap kesempatan. Tidak terbatas pada status sosial, usia, bahkan gender, oleh karena itu, pantas jika pameran kali ini menguatkan dari pemahaman kita bahwa batu menjadi bagian pergaulan antar sesama, struktural dan lintas batas yang lebih “mencair” dengan bahasa gaul “Demam Batu”.

Kementerian Perindustrian pada tahun ini melihat batu mulia sebagai produk alam yang sedang mewabah, dimana batu mulia sangat populer di masyarakat. Uniknya kegemaran batu akik tidak hanya pada usia lanjut akan tetapi juga pada usia muda juga tertarik dengan jenis batu tersebut, keunikannya dapat dilihat dari warna, kecerahan, kerasnya batu serta motif pada setiap jenis batu yang sangat beragam. Hal penting dari pada itu adalah histori dari proses batu itu sendiri.

Fenomena tersebut dapat dengan mudah disaksikan di setiap lapak-lapak penjual batu mulia yang selalu ramai di sambangi oleh para penggemar, keindahan batu-batu ini memang begitu memukau terutama bagi para penggemar ataupun kolektor. Selain sebagai koleksi, batu mulia juga kerap dijadikan kontes batu oleh para pria. namun batu mulia ini juga di aplikasikan tidak hanya dijadikan cincin tetapi juga dijadikan kebutuhan fesyen wanita seperti kalung, anting-anting, gelang, dan bros yang disesuaikan dengan kebutuhan selera setiap individu.

Hadirin Sekalian,

Kementerian Perindustrian akan mendorong ekspor batu mulia yang saat ini sedang mengalami tren yang cukup tinggi. Pasalnya, permintaan batu mulia tersebut cukup meningkat dan jenis batu mulia yang termasuk dalam sektor industri barang galian bukan logam ini akan menambah jenis/ragam produk ekspor Indonesia.

Tingkat penjualan batu mulia di Jakarta Gems Stone Rawabening Jatinegara Jakarta Timur, telah meningkat tajam perputaran uang yang terjadi dengan kisaran Rp. 5 –

Rp. 10 miliar setiap hari. Nilai tersebut diperoleh dari penjualan batu mulia per butir berkisar 35 ribu, 2 juta, hingga mencapai 10 juta lebih.

Oleh karena meningkatnya kebutuhan batu mulia di masyarakat dan sulit menentukan harga pasar yang fluktuatif, serta yang dianggap tidak rasional, maka pemerintah akan merancang kategori perhiasan yang dikenakan pajak dalam revisi peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.253/PMK.03/2008, batas aturan ini mengatur tentang wajib Pajak Badan tertentu sebagai Pemungut Pajak Penghasilan (PPh), dari Pembeli Atas Penjualan Barang yang tergolong sangat mewah dikenakan pajak 5 persen atas transaksi penjualan senilai batu mulia yang kena pajak yaitu yang memiliki harga jual di atas Rp1 juta, sedangkan untuk harga jual di bawah Rp 1 juta dikenakan tarif antara 0,5 persen-1,5 persen.

Hadirin yang berbahagia,

Pada kesempatan ini, saya mengharapkan saudara-saudara para peserta pameran untuk terus berkreasi dan menciptakan produk-produk baru, serta memperbaiki kekurangan, kualitas, sehingga dapat bersaing dengan produk yang sama dengan negara lain. Semoga dimasa mendatang produk batu mulia ini akan dapat terus berkembang dan semakin maju. Setidaknya Kementerian Perindustrian melalui Direktorat Jendral IKM akan terus mendorong pengembangan komoditas ini dengan empat langkah di tambah satu yakni penguatan keterampilan/kompetensi para perajin (SDM), memfasilitasi teknis produksi dan peralatan, menguatkan adanya standar, melindungi karya mereka dengan HKI dan ditambahkan dengan penguatan pasar dalam bentuk pameran-pameran dan dalam hal ini akan berkerja sama dengan Kementerian Perdagangan.

Saudara – Saudara Sekalian,

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu khususnya kepada para Narasumber yang akan hadir pada

kesempatan ini antara lain geologist dari ITB Bapak Sudjarmiko, Budayawan Betawi Bapak Ridwan Saidi dan Designer Batu Ibu Yana dari Bandung, sehingga pameran ini dapat terselenggara dengan baik dan kepada para peserta pameran saya mengucapkan selamat mengikuti pameran, semoga memperoleh hasil yang baik.

Akhir kata dengan mengucapkan "*Bismillahirrahmanirrahim*" Pameran Produk Perhiasan Batu Mulia 2015 di Plasa Pameran Industri ini saya nyatakan resmi dibuka. Semoga Allah SWT meridhoi upaya kita semua.

Terima kasih.

Wabilahi taufik wal hidayah wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Menteri Perindustrian

Saleh Husin